

## **PENGARUH MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA RAKYAT PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 TIAKUR**

Ansalina Unawekla<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pattimura

[1ansalinaunawekla5@gmail.com](mailto:1ansalinaunawekla5@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Based on classroom observations conducted in Grade V of SD Negeri 2 Tiakur, it was found that Indonesian language learning, particularly in listening to folklore, was not yet optimal. The comprehension of the material delivered by the teacher had not been fully absorbed by the students, resulting in a generally low level of student engagement during the learning process. This condition was influenced by the limited and suboptimal use of instructional media, which failed to stimulate students' motivation to learn. This study employed a quantitative research design with an experimental approach. The purpose of the study was to examine the effect of audio media on students' ability to listen to folklore. The research design used was a control group pretest–posttest design involving an experimental group and a control group. Data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results of the data analysis indicated that the use of audio-based instructional media had an effect on students' listening skills in Indonesian language learning for Grade V students at SD Negeri 2 Tiakur. This finding was supported by the results of the Paired-Samples T Test, which showed a Sig. (2-tailed) value of 0.076 ( $> 0.05$ ), indicating an effect of audio media on listening skills. Furthermore, the average learning outcomes of students in the experimental group increased from 54 to 80.2, while the control group, which applied conventional teaching methods, showed a smaller increase from 49.6 to 65.*

**Keywords:** *Audio Media; Listening Skills; Folklore*

### **ABSTRAK**

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran yang dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Tiakur, ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menyimak cerita rakyat, masih belum optimal. Pemahaman materi yang disampaikan guru belum sepenuhnya dapat diserap oleh peserta didik, sehingga secara umum tingkat keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Kondisi tersebut disebabkan oleh pemanfaatan media pembelajaran yang belum maksimal, sehingga belum mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh

penggunaan media audio terhadap kemampuan menyimak cerita rakyat siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *control group pretest–posttest*, yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio memberikan pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 2 Tiakur. Hal ini dibuktikan melalui uji *Paired-Samples T Test* yang menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,076 ( $> 0,05$ ), yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media audio terhadap keterampilan menyimak. Selain itu, peningkatan kemampuan menyimak siswa juga terlihat dari kenaikan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen, yaitu dari 54 menjadi 80,2. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, nilai rata-rata hanya meningkat dari 49,6 menjadi 65.

**Kata Kunci:** Media Audio, Kemampuan Menyimak, Cerita Rakyat

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam kehidupan manusia dan berperan penting dalam transfer ilmu pengetahuan serta pembentukan kompetensi peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menyimak merupakan dasar penting bagi penguasaan keterampilan berbahasa lain seperti berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak yang efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Amri dkk, 2025).

Namun, dalam praktik pembelajaran, keterampilan menyimak siswa sering kali masih rendah karena pembelajaran cenderung konvensional dan

kurangnya variasi media yang digunakan. Temuan pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran cerita rakyat (Suhartiningsih, 2025). Selanjutnya, Maryanti dan Mukhidin (2017) menemukan bahwa pembelajaran menyimak cerita rakyat menggunakan media audio dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media audio berpengaruh terhadap keterampilan menyimak cerita rakyat siswa kelas V, yang terbukti dari peningkatan skor posttest pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol (Sari dkk, 2016).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak cerita rakyat melalui media audio dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak materi cerita (Sabillah, 2025). Penelitian penggunaan media audiobook turut memperkuat hasil ini dengan temuan peningkatan skor kemampuan menyimak setelah penggunaan media audio (Mahardika, 2023).

Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas V SD Negeri 2 Tiakur, pembelajaran menyimak cerita rakyat masih belum optimal karena rendahnya antusiasme siswa dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Kondisi ini menjadi dasar penelitian untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media audio memengaruhi kemampuan menyimak cerita rakyat siswa kelas V SD Negeri 2 Tiakur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh media audio terhadap kemampuan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tiakur, dan (2) menilai peningkatan pemahaman siswa terhadap cerita rakyat setelah penggunaan media audio.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Tiakur, Kabupaten Maluku Barat Daya. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *random sampling* dengan mempertimbangkan homogenitas karakteristik siswa, sehingga diperoleh dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan kelas VB sebagai kelompok kontrol. Penggunaan teknik *random sampling* bertujuan untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, yaitu *control group pretest–posttest design*. Desain ini digunakan untuk membandingkan kemampuan awal dan akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan (Arikunto, 2013). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audio, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes kemampuan menyimak cerita rakyat dan lembar observasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menyimak siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio terhadap kemampuan menyimak siswa (Sugiyono, 2019).

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Tahap awal penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menyimak cerita rakyat. Selanjutnya, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media audiovisual pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional tanpa penggunaan media audiovisual. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas

diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak siswa.

Instrumen pretest dan posttest terdiri atas 15 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa, yang terdiri atas 25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol. Setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Skor yang diperoleh siswa kemudian diolah untuk mengetahui hasil belajar keterampilan menyimak.

Kelas eksperimen terdiri atas 25 siswa. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai keterampilan menyimak sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media audiovisual, diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak siswa setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen**

<b>Keterangan</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Nilai Tertinggi	70	100
Nilai Terendah	40	60
Nilai Rata-rata	54	80,2

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai keterampilan menyimak pada kelas eksperimen sebelum menggunakan media audio visual yakni nilai pretest yang diperoleh nilai

rata-rata 54 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 70. Sedangkan jika dilihat pada nilai posttest yang diperoleh yakni nilai rata-rata 80,2 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat diasumsikan bahwa penggunaan media audio visual dapat dikatakan mampu dalam meningkatkan ketrampilan menyimak.

Kelas kontrol terdiri dari terdiri dari 27 siswa, dan diperoleh hasil rekapitulasi nilai ketrampilan menyimak pada kelas kontrol ini dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak menggunakan media audio visual. Hasil yang diperoleh disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2 Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol**

Keterangan	Pretest	Posttest
NilaiTertinggi	60	80
NilaiTerendah	40	40
NilaiRata-rata	49,6	65

Pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai pada kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional menunjukkan hasil sebagai berikut. Pada nilai pretest, diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,6, dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 60. Sementara itu, pada nilai posttest setelah diberikan penugasan, diperoleh nilai rata-rata

sebesar 65, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diasumsikan bahwa keterampilan menyimak siswa tidak cukup ditingkatkan hanya dengan menggunakan satu metode pembelajaran saja, melainkan memerlukan kombinasi beberapa metode serta pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas pada hakikatnya berfungsi untuk menguji apakah populasi terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Kromologtof Smirnov. Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang tidak terdistribusi secara normal.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Sig. Pretest kelas eksperimen 0,128 > 0,05 dan

kelas kontrol 0,013 > 0,05. Sedangkan nilai Sig. Post test kelas eksperimen 0,095 > 0,05 dan kelas kontrol 0,062 > 0,05. Sehingga dapat diasumsikan bahwa nilai Sig. > 0,05, maka sampel berasal dari kelas eksperimen populasinya terdistribusi secara normal, dan sampel kelas kontrol populasinya terdistribusi secara normal.

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah data kedua kelompok yaitu data Posttestt pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki sifat homogen atau tidak. Pedoman dalam pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu :

- 1) Jika nilai Signifikan (Sig) Based On Mean > 0,05 maka varians data homogen.
- 2) Jika nilai Signifikan (Sig) Based On Mean < 0,05 maka varians data tidak homogen.

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai Signifikan (Sig) Based On Mean adalah sebesar 0,662 > 0,05. Sehingga dapat diasumsikan bahwa varian kelompok Post test antara kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen.

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah Paired Samples T Test. Uji Paired-Samples

T Test berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media audio terhadap ketrampilan menyimak. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji Paired-Samples T Test adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak.
- 2) Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Hasil uji Paired-Samples T Test menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,036 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara ketrampilan menyimak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran menggunakan media audio pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tiakur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio pada kelas eksperimen mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan menarik. Siswa tampak lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad

(2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan pembelajaran dan meningkatkan perhatian serta motivasi belajar siswa.

Berbeda dengan kelas eksperimen, pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan menggunakan metode konvensional, yaitu guru membacakan cerita tanpa bantuan media audio. Selama proses pembelajaran, ditemukan bahwa sebagian siswa kurang fokus dan menunjukkan minat yang rendah terhadap materi pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak yang hanya mengandalkan metode ceramah cenderung kurang efektif apabila tidak didukung oleh media pembelajaran yang sesuai. Menurut Saddhono dan Slamet (2012), keterampilan menyimak membutuhkan kondisi belajar yang memungkinkan siswa memusatkan perhatian secara optimal terhadap bahan simakan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas

kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 54 pada pretest menjadi 80,2 pada posttest, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol hanya meningkat dari 49,6 menjadi 65. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa.

Secara teoretis, peningkatan keterampilan menyimak melalui penggunaan media audio dapat dijelaskan melalui konsep menyimak sebagai proses aktif (Ramadhan dkk, 2025). Tarigan (2015) menyatakan bahwa menyimak bukan sekadar kegiatan mendengar, tetapi melibatkan perhatian, pemahaman, dan penafsiran terhadap pesan yang disampaikan. Media audio membantu siswa memusatkan perhatian melalui unsur intonasi, tekanan suara, dan alur cerita yang disajikan secara lebih hidup, sehingga pesan cerita dapat dipahami dengan lebih baik (Rost, 2011; Vandergrift & Goh, 2012).

Selain itu, penggunaan media audio juga berkaitan dengan faktor lingkungan belajar. Lingkungan fisik yang mendukung, termasuk penggunaan media pembelajaran

yang tepat, dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam kegiatan menyimak (Tarigan, 2015; Fitria dkk, 2025). Dengan demikian, media audio berperan sebagai stimulus yang membantu siswa memaksimalkan kemampuan menyimaknya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tiakur. Media audio tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, fokus, dan bermakna.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa audio memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Tiakur. Hal ini dibuktikan

melalui hasil uji *Paired-Samples T Test* yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,036 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Selain itu, pengaruh penggunaan media audio terhadap keterampilan menyimak juga ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, yaitu dari 54 menjadi 80,2. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, nilai rata-rata hanya meningkat dari 49,6 menjadi 65.

Guru Bahasa Indonesia di sekolah dasar disarankan untuk memanfaatkan media audio dalam pembelajaran menyimak, khususnya pada materi cerita rakyat, agar minat dan konsentrasi siswa dapat meningkat. Sekolah diharapkan mendukung penyediaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengombinasikan media audio dengan media lain serta melibatkan subjek dan durasi penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. H., Hamzah, R. A., & Aulia, N. (2025). *Pengembangan keterampilan menyimak pada siswa di sekolah dasar*. Jurnal Ilmiah Insan Mulia, 1(2). <https://doi.org/10.59923/jiim.v1i2.256>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fitria, R., Iswahyuni, & Perdhani, W. C. (2025). *Investigating students' perception using audio-visual material in listening class*. IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ideas/article/view/3052>
- Mahardika, M. P. (2023). *Pengaruh penggunaan media audiobook cerita rakyat terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV UPT SD Negeri 196 Gresik*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(10).
- Maryanti, I., & Mukhidin, M. (2017). *Penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Lengkong*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 2(2), 357–366. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v2i2.50>
- Ramadhan, S., Azralia, C., Habibi, I., & Lubis, Y. (2025). *The role of audio visual media in improving students' listening comprehension*. MUDABBIR Journal Research and Education Studies. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1391>
- Rost, M. (2011). *Teaching and researching listening* (2nd ed.). Routledge.
- Sabillah, B. M. (2025). *Peningkatan keterampilan menyimak cerita rakyat melalui media audio pada siswa kelas V SD Inpres Borong Jambu II, Makassar*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 5(1). <https://doi.org/10.26618/jkpd.v5i1.3061>
- Saddhono, K., & Slamet, S. Y. (2012). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, S. D., Kaswari, & Marli, S. (2016). *Pengaruh penggunaan media audio terhadap keterampilan menyimak cerita rakyat di kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara*. E-Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2016.
- Suhartiningsih. (2025). *Pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita rakyat pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Pasarejo 1 Bondowoso*. Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.19184/jipsd.v12i3.53840>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Vandergrift, L., & Goh, C. C. M. (2012). *Teaching and learning second language listening: Metacognition in action*. Routledge.